



LAPORAN KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2019



JAS-ANZ



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menurut amanat Permen PAN RB nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus disusun setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi diploma atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja ini menampilkan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan Laporan Kinerja ini merupakan hasil revisi dengan sehubungan adanya satu indikator penyerapan lulusan yang belum jatuh tempo pada penyusunan awal.

Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja. Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada awal tahun telah menetapkan indikator kinerja kegiatan tahun 2019 sebagai ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*).

Salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I maka data kinerja tahun 2019 dikumpulkan dan dirangkum pada akhir tahun dengan memperhatikan indikator kinerja kegiatan yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggung jawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan.

Capaian keberhasilan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2018 dijadikan acuan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada tahun-tahun berikutnya.

Jakarta, 24 Januari 2020

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Direktur,



drg. Ita Astit Karmawati, MARS

NIP. 196405091988032002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direktur dan jajarannya kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan. LAKIP diharapkan dapat menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (seharusnya). Laporan Kinerja menyampaikan proses pencapaian hasil, masalah yang dihadapi, upaya pemecahan masalah, dan strategi keberhasilan kurun waktu 2015-2019 yang dapat dijadikan dasar (*lesson learned*) dalam perencanaan strategi 5 tahun kedepan. Selain itu, Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, tujuan/sasaran strategis dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025. Dalam mencapai visi tersebut, terdapat 5 misi, yakni : (1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai standar nasional dan internasional; (2) Meningkatkan mutu penelitian di bidang kesehatan; (3) Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat; (4) Menerapkan tata organisasi yang bermutu melalui penerapan prinsip profesional, transparan, partisipatif, efisien, dan produktif; (5) Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak.

Dalam mencapai visi dan misi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2015-2019, yakni : (1) Meningkatnya

kualitas pendidikan/pengajaran; (2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; (4) meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri; (5) Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Direktur telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditandatangani oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

IKK sebagai alat pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, yakni:

1. Persentase lulusan tepat waktu
2. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi
3. Persentase lulusan yang mendapat IPK ≥ 3.25
4. Persentase Pembelajaran berbasis e-Learning
5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
6. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
7. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun
8. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.
9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun
10. Persentase Pendapata PNBPN terhadap biaya operasional
11. Jumlah pendapatan PNBPN
12. Rasio dosen terhadap mahasiswa
13. Indeks HKI
14. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
15. Indeks kepuasan
16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Hasil capaian kinerja tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang *telah sesuai atau bahkan melebihi dari target* yang ditetapkan yakni;

1. Persentase lulusan tepat waktu, target 97,50%, realisasi 97,80%, dengan capaian kinerja 100,31.
2. Persentase uji kompetensi; target 95%, realisasi 100%, dengan capaian kinerja 105,26%.
3. Persentase pembelajaran berbasis e-learning; target 8,03%, realisasi 20,55%, dan capaian kinerja 255,89%.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan target 2 wilayah, realisasi 3 wilayah, dengan capaian kinerja 150%.
5. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dengan target 50%, realisasi 53% dengan capaian kinerja 106%.
6. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional, target 15,47%, realisasi 15,73%, dengan capaian kinerja 101,71%.
7. Jumlah pendapatan PNBP, target Rp. 8.002.836.000,- dengan realisasi Rp. . 8,091,345,918,- dengan capaian kinerja 101,11%.
8. Persentase indeks HKI dengan target 1,70%, realisasi 3.00% dengan capaian kinerja 176.47%.
9. Persentase jumlah Dosen dengan berkualifikasi S3, target sebesar 10%, realisasi 17,19%, capaian kinerja 174%.
10. Persentasi kepuasan masyarakat, target 2,75%, realisasi 3,10%, dan capaian kinerja 112,71%.

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *tidak mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya;

1. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 , target 85%, realisasi 78,75%, capaian kinerja 92,65%.
2. Kegiatan Penelitian dengan target 37 judul, realisasi 30 judul, dengan capaian kinerja 81,08%.
3. Persentase serapan lulusan di pasar kerja, target 93,40%, realisasi 75,83%, dengan capaian kinerja 81,19%.
4. Publikasi Karya Ilmiah, target 15 judul, realisasi 13 judul penelitian, dengan capaian kinerja 86,67%
5. Persentase dosen dengan mahasiswa, target 1:13, realisasi 1:14 dengan capaian kinerja 93,75%.

6. Persentase mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan, target 15,80%, realisasi 15,35%, dengan capaian kinerja 97,15%.

Beberapa prestasi lainnya yang telah dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama kurun waktu 2017-2019, antara lain:

1. Penetapan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada Kategori AA (97.00) tahun 2018
2. Kelulusan Uji Kompetensi 100% untuk Prodi D3 Keperawatan dan Prodi D3 Kebidanan dan Prodi D3 Keperawatan Gigi, Tahun 2019
3. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan peringkat B
4. Sertifikat ISO 9001:2015, sejak 29 Januari 2018 - sekarang.
5. Mendapatkan Status Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2018 Kep.Menkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/610/2018.
6. Sertifikat sebagai Poltekkes dengan manajemen pengembangan IPE/IPC Terbaik Tahun 2019
7. Prestasi mahasiswa pada tingkat nasional

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Visi, Misi dan Tujuan	3
D. Tugas Pokok dan Fungsi	3
E. Kebijakan Strategis dan Progam Strategis	6
F. Program dan Indikator Kerja	7
G. Struktur Organisasi	8
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I	12
B. Tujuan	13
C. Sasaran Strategis	13
D. Indikator Kinerja Kegiatan	13
E. Perjanjian Kinerja	14
F. Anggaran.....	16
G. Pengukuran Kinerja	16
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA :	27
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
B. Realisasi Indikator Kinerja	28

BAB IV	: PENUTUP	66
	A. Simpulan	66
	B. Rekomendasi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan institusi yang memiliki peran dan posisi strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan secara makro yang perlu melakukan upaya perbaikan secara terus menerus untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan manusia sebagai sumber daya sangat penting dalam suatu perguruan tinggi karena sumber daya manusia menunjang melalui karya, bakat, kreativitas, dorongan, dan peran nyata. Tanpa adanya unsur manusia dalam perguruan tinggi, tidak mungkin perguruan tinggi tersebut dapat bergerak dan menuju yang diinginkan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis dari Badan PPSDM Kesehatan memiliki peran sangat penting dalam penyediaan sumber daya tenaga kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan kesehatan nasional dan siap berkontribusi dalam mengantisipasi perkembangan pelayanan kesehatan yang berwawasan nasional dan internasional.

Menyadari perkembangan yang terjadi saat ini dan kondisi mendatang, maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sesuai dengan Rencana Aksi Program Tahun 2015-2019 dalam implementasi dari Rencana Aksi tersebut pada tahun 2018 lebih banyak menekankan pada upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi peningkatan kualitas proses belajar mengajar, peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian pada masyarakat. Selain itu, dilakukan upaya peningkatan jumlah dan mutu sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penambahan sarana dan prasarana khususnya lanjutan pembangunan gedung pendidikan, akreditasi program studi dan penataan pengelolaan anggaran/keuangan, pelaksanaan sistem manajemen mutu, serta kemitraan dan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah dan swasta atau LSM.

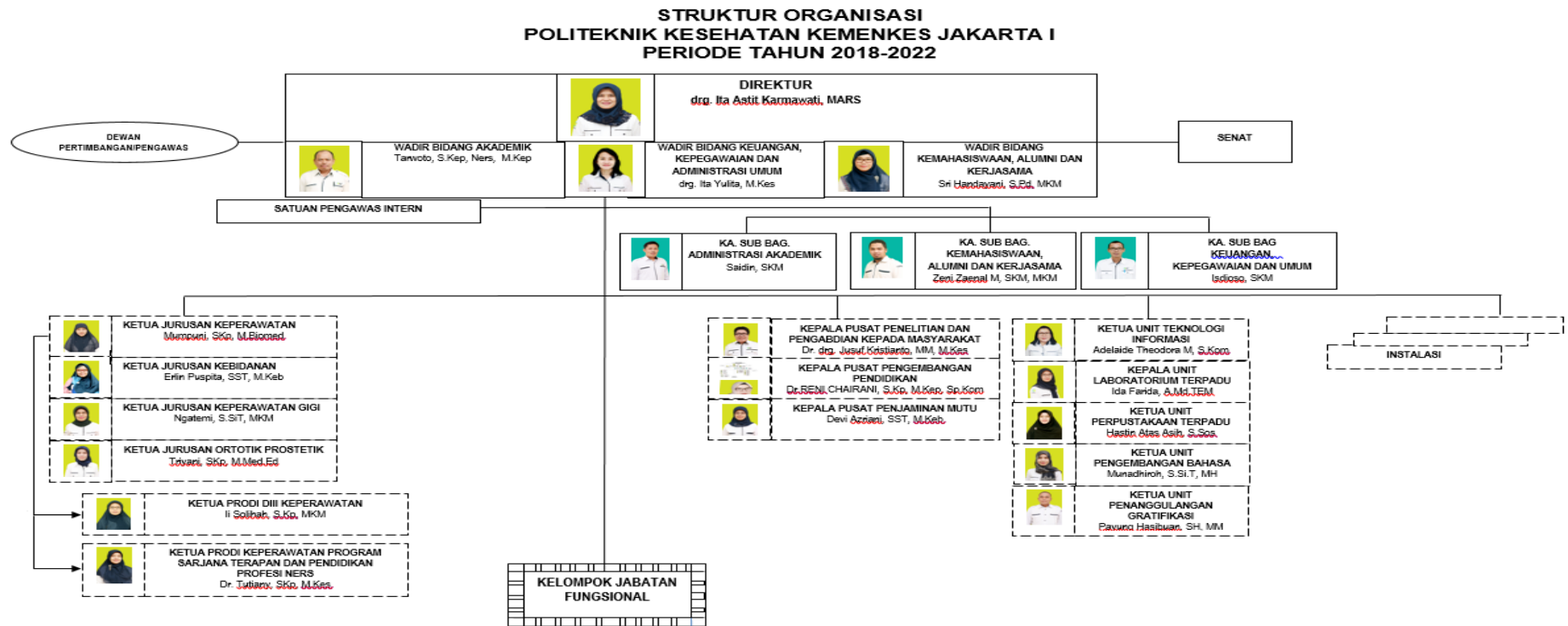
Upaya yang dilakukan untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang berkualitas di Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan tergambar dalam pencapaian diharapkan 6 (enam) indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes yang meliputi : persentase jumlah lulusan tepat waktu, persentase jumlah mahasiswa yang mencapai IPK ≥ 3.25 , tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja, jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen, jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan, dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan sampai tingkat direktorat. Pencapaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan tergambar dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
3. Permenkes Nomor 950/MENKES/PER/VII/2010 tentang Pedoman Teknik Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan
4. PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
5. PermenKes Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

C. Struktur Organisasi



Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 48 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015, tentang pelaksanaan pemberian tunjangan kinerja bagi pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan .

D. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan sesuai standar nasional dan internasional
- b. Meningkatkan mutu penelitian di bidang kesehatan
- c. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat
- d. Menerapkan tata organisasi yang bermutu melalui penerapan prinsip profesional, transparan, partisipatif, efisien, dan produktif.
- e. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak

3. Tujuan Pendidikan

- a. Terwujudnya lulusan sesuai standar nasional dan internasional yang kompeten dan profesional
- b. Terwujudnya kegiatan penelitian dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu
- c. Tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan
- d. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
- e. Terwujudnya jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

E. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Poltekkes dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas memiliki hubungan kerja hirarkis dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan; hubungan koordinasi di bidang layanan teknis administrasi dengan Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan, hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang

penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang pendidikan dan pelatihan dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan, pemberdayaan profesi dan tenaga kesehatan Luar Negeri dengan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang standarisasi, sertifikasi, dan registrasi SDM Kesehatan dengan Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan, dan memiliki hubungan koordinasi lintas program di bidang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Nomor : 48 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015, tentang pelaksanaan pemberian tunjangan kinerja bagi pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan .

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program diploma III dan/atau program diploma IV/S1 terapan/sarjana sains terapan serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu juga, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan Program Studi pada Jenjang Pendidikan D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, D III Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, D IV Ortotik Prostetik.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan pendidikan Program Studi D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, DIII Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV/ Sarjana Terapan Ortotik Prostetik
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

F. Kebijakan Strategis dan Program Strategis

Issue strategis dari analisis SWOT dirangkum sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing secara nasional dan internasional

2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna serta mampu memecahkan masalah di masyarakat dengan publikasi nasional dan internasional dan terdaftar memiliki HKI
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ciri khas/ keunggulan prodi dengan pendekatan riset dengan berbagai bentuk layanan, bahan ajar, publikasi
4. Mengembangkan manajemen pengelolaan yang bermutu dan berkelanjutan dan mengembangkan jejaring kerjasama
5. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma secara terpadu, akuntabel, dan transparan

Berdasarkan issue strategis yang dirumuskan dari analisis SWOT yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I tersebut maka disusun kebijakan strategis, yakni:

1. Penguatan program studi dengan ciri kekhasan/ keunggulan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional
2. Penguatan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kekhasan/ keunggulan program studi
4. Penguatan budaya akademik di kampus
5. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi anggaran dan sumber daya lainnya
6. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional
7. Peningkatan kelembagaan Poltekkes sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang berlaku.

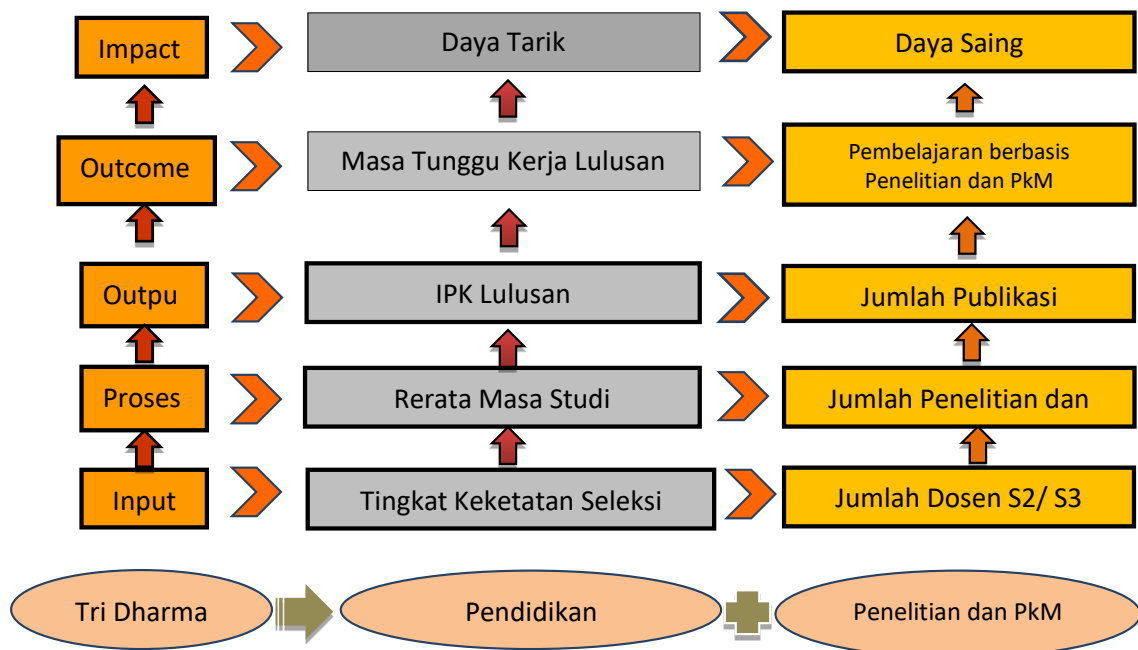
Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
2. Pembukaan program studi baru

3. Pengembangan pembelajaran dengan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pemutakhiran isi, proses, metode, dan penilaian hasil belajar dalam perkuliahan
4. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat
5. Partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Penguatan kapasitas sumber daya SDM, sarana, fasilitas dan pembiayaan
7. Penguatan kelembagaan dan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen)

G. Program dan Indikator Kinerja

Program dan Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilandasi oleh upaya penjaminan mutu yang meliputi penjaminan mutu pada Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact seperti diagram berikut ini:



H. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah dosen tetap

Tabel 1.1
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	D III	3	42.86	18	30.51	21	31.82
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Pend.Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	-	-	21	35.59	21	31.82
Keperawatan Gigi	D-III	3	42.86	15	25.42	18	27.27
Ortotik Prostetik	D-IV	1	14.29	5	8.47	6	9.09
Jumlah		7	10.61	59	89.39	66	100

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya lebih besar (89,39 %) dibandingkan dengan dosen laki-laki (10,61%)

b. Pendidikan Dosen Tetap

Tabel 1.2
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Total	
		∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	D III	18	30.51	3	30.51	21	30.51
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Pend.Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	20	33.90	1	33.90	21	33.90
Keperawatan Gigi	D-III	17	28.81	1	28.81	18	28.81
Ortotik Prostetik	D-IV	4	6.78	2	6.78	6	6.78
Jumlah		59	89.39	7	10.61	66	100

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan S2 (89,39 %).

c. Jabatan Fungsional

Tabel 1.3
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	D III	21	2	3.03	11	16.67	8	12.12	21	31.82
	D IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pendik. Profesi Ners	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	21	5	7.58	11	16.67	5	7.58	21	31.82
Keperawatan Gigi	D-III	18	3		11	16.67	4	6.06	18	27.27
Ortotik Prostetik	D-IV	6	1	1.52	2	3.03	3	4.55	6	9.09
Jumlah		66	11	12.12	35	53.03	20	30.30	66	100

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah lektor (53,03 %).

d. Sertifikat Dosen

Tabel 1.4
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	D III	2	3.03	19	28.79	21	31.82
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Pend.Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	4	6.06	17	25.76	21	31.82
Keperawatan Gigi	D-III	3	4.55	15	22.73	18	27.27
Ortotik Prostetik	D-IV	1	1.52	5	7.58	6	9.09
Jumlah		10	15.15	56	84.85	66	100

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang belum memiliki sertifikasi pendidik (15,15%).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 1.5
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	21			21	31.82	21	31.82
	D IV	-	-	-	-	-	-	-
	Pend.Profesi Ners	-	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	21			21	31.82	21	31.82
Keperawatan Gigi	D-III	18	2	3.03	16	24.24	18	27.27
Ortotik Prostetik	D-IV	6			6	9.09	6	9.09
Jumlah		21	2	3.03	64	96.97	66	100

Pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (3,03%).

f. Status Kepegawaian Dosen Tetap

Tabel 1.6
Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	20	30.30	1	1.52	21	31.82
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Pend.Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	18	27.27	3	4.55	21	31.82
Keperawatan Gigi	D-III	17	25.76	1	1.52	18	
Ortotik Prostetik	D-IV	6				6	9.09
Jumlah		61	83.33	5	7.58	66	72.73

Pada tabel 1.6 diketahui bahwa sebagian besar (83,33 %) dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).

g. Rasio Mahasiswa dengan Dosen

Tabel 1.7
Ratio Mahasiswa dengan Dosen Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Ratio
Keperawatan	D III	269	17	1 : 16
	D IV	62	4	1 : 16
	Profesi Ners	-	-	-
Kebidanan	D III	232	21	1 : 11
Keperawatan Gigi	D-III	204	18	1 : 11
Ortotik Prostetik	D-IV	69	6	1 : 12
Jumlah		836	66	1 : 14

Pada tabel 1.7 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I rata-rata 1 : 11 dan 1 : 16 (standar maksimal 1:30).

2. Instruktur

Tabel 1.8
Distribusi Instruktur Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	4	12.50	1	3.125	5	15.63
	D IV						
	Pend.Profesi Ners						
Kebidanan	D III	3	9.38			3	9.38
Keperawatan Gigi	D-III	4	12.50			4	12.50
Ortotik Prostetik	D-IV	16	50.00	4	12.5	20	62.50
Jumlah		27	84.38	5	15.63	32	100

Pada Tabel 1.8 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Jakarta I lebih banyak berstatus PNS (84,38%) dibanding Instruktur berstatus Non PNS (15,63%).

3. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 1.9
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – Laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		26	42.62	18	29.51	44	72.13
Keperawatan	D III	2	3.28	2	3.28	4	6.56
	D IV						
	Pend. Profesi Ners						
Kebidanan	D III	2	3.28	2	3.28	4	6.56
Keperawatan Gigi	D-III	2	3.28	1	1.64	3	4.92
Ortotik Prostetik	D-IV	4	6.56	2	3.28	6	9.84
Jumlah		36	59.02	25	40.98	61	100

Pada tabel 1.9 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih tinggi (59,02%) dibanding tenaga kependidikan perempuan (40,98 %)

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.10
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Prodi	SMP		SMA		D III		S1/DIV		S2		Total	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
Direktorat		4	6.56	10	16.39	12	19.67	15	24.59	3	4.92	44	72.13
Keperawatan	D III	1	1.64	2	3.28	1	1.64		-	-	-	4	6.56
	D IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pend. Prodi Ners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	1	1.64	2	3.28			1	1.64			4	6.56
Keperawatan Gigi	D-III			2	3.28	1	1.64					3	4.92
Ortotik Prostetik	D-IV	1	1.64	2	3.28	1	1.64	2	3.28			6	9.84
Jumlah		7	11.48	18	29.51	15	24.59	18	29.51	3	4.92	61	100

Pada tabel 1.10 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan SMA (29,51%) dan S1/DIV (29,51) berimbang.

c. Status Kepegawaian

Table 1.11
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Unit Kerja	Prodi	PNS		Non PNS		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		33	54.10	11	18.03	44	72.13
Keperawatan	D III	2	3.28	2	3.28	4	6.56
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Pend.Prodi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	3	4.92	1	1.64	4	6.56
Keperawatan Gigi	D-III	2	3.28	1	1.64	3	4.92
Ortotik Prostetik	D-IV			6	6.00	6	9.84
Jumlah		40	65.57	21	30.59	61	100

Pada table 1.11 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan mayoritas PNS sebesar 40 orang (65,57%).

4. Mahasiswa

a. Jumlah Pendaftar/Calon Mahasiswa

Tabel 1.12
Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir
Berdasarkan Jalur Masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019

Jurusan	Prodi	2018			2019		
		PMDP	UTUL	Σ	PMDP	UTUL	Σ
Keperawatan	D III	327	393	720	247	363	610
	D IV				58	68	126
	Pend.Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	202	134	336	117	113	230
Keperawatan Gigi	D-III	91	83	174	67	96	163
Ortotik Prostetik	D-IV	19	21	40	21	18	39
Jumlah		639	631	1270	452	658	1168

Pada tabel 1.12. Diketahui distribusi jumlah pendaftar tahun 2018 sebanyak 1270 orang dan tahun 2019 sebanyak 1168 orang. Jumlah pendaftar calon

mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,03% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 1.13
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dua Tahun Terakhir
Berdasarkan Jalur Masuk PMDP dan Uji Tulis
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	2018			2019		
		PMDP	UTUL	Σ	PMDP	UTUL	Σ
Keperawatan	D III	11	70	81	3	74	77
	D III RPL						
	D IV				2	39	41
	Pend.Profesi Ners						
Kebidanan	D III	12	68	80	22	57	79
Keperawatan Gigi	D-III	1	38	39	10	28	38
	D III RPL						
Ortotik Prostetik	D-IV	10	10	20	9	9	18
Jumlah		34	186	220	46	207	253

Pada tabel 1.13 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang diterima tahun 2019 mengalami peningkatan 15,00 % dibanding tahun 2018.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 836 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.14
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	15	1.79	216	25.84	231	27.63
	D III RPL	17	2.03	21	2.51	38	4.55
	D IV	4	0.48	58	6.94	62	7.42
	Profesi ners						
Kebidanan	D III			232	27.75	232	27.75
Keperawatan Gigi	D-III	10	1.20	131	15.67	141	16.87
	D III RPL	9	1.08	54	6.46	63	7.54
Ortotik Prostetik	D-IV	16	1.91	53	6.34	69	8.25
Jumlah		71	8.49	765	91.51	836	100

Pada tabel 1.14 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjenis kelamin perempuan (91.51%).

Tabel 1.15
Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin
yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Laki – laki		Perempuan		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	231						
	D III RPL	38						
	D IV	62						
	Pend.Profesi Ners							
Kebidanan	D III	232			1	0,43	1	
Keperawatan Gigi	D III RPL	141						
	D-III	63						
Ortotik Prostetik	D-IV	69						
Jumlah		836			1	0,43	1	

Pada tabel 1.15 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang cuti akademik sebanyak satu orang (0,43%) dari total 232 mahasiswa pada Prodi Kebidanan.

d. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahawasiswa Berprestasi

Tabel 1.16
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D-III Kls RPL	38	0	0	0	-	-
	D III	231	3	3	3	-	9
	D IV	62	0	0	0	-	
	Pendi. Profesi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	232	3	3	3		9
Keperawatan Gigi	D III	115	2	3	3		8
	D III Kls Reg. Peg.	26	-	-	-	-	-
	D-III Kls RPL	63	-	-	-	-	-
Ortotik Prostetik	D-IV	69	3	3	3	3	12
Jumlah		836	11	12	12		38

Pada tabel 1.16 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa pada tahun 2019 sebanyak 38 orang (4,54%) dari total 836 mahasiswa keseluruhan

e. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 1.17
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	231	8	3	8	0	19
	RPL	38	-	-	-	-	-
	D IV	62	-	-	-	-	-
	Pend.Profesi Ners		-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	232	6	9	5	0	20
Keperawatan Gigi	D III	115	6	6	5	0	17
	D III Kls Reg. Peg.	26	-	-	-	-	-
	D-III Kls RPL	63	-	-	-	-	-
Ortotik Prostetik	D IV	-	2	4	1	7	14
Jumlah		836	22	22	19	7	70

Pada tabel 1.17 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa Gakin pada tahun 2019 sebanyak 70 orang (8,37%) dari total 836 mahasiswa keseluruhan

f. Capaian Prestasi Mahasiswa

Tabel 1.18
Capaian Prestasi Mahasiswa Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Waktu Keg.	Tingkat Nasional	Perstasi
1.	Septianti Aisyah	<i>National Nursing, Midwifery, Dental Nursing, Nutritionist Students Competition</i> di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	13 – 17 Maret 2019	√	Runner IV of Nursing
2.	Haroemi Oktaviani Putranti	National Health Polytechnic English Olympiade	26 – 29 Maret 2019	√	The Best Speaker II Kategori Mahir
3.	1. Bambang Amelia 2. Rina Rahmawati 3. Uswatul Chasanah	Lomba Penulisan Essai Kebidanan tingkat Nasional	13 Juli 2019	√	Juara I
4.	1. Bambang Amelia 2. Divine Ruth Sitompul 3. Uswatul Chasanah	Lomba Cerdas Cermat dalam Kompetisi Midwifery di Poltekkes Jakarta III	2 November 2019	√	Juara Harapan II
5.	1. Putie Annisya Ramadhan 2. Firlia Dwiasrini 3. Nadhifah Luthfianti	Lomba Debat dalam Kompetisi Midwifery di Poltekkes Jakarta III	2 November 2019	√	Juara Harapan II
6.	1. Sabrina Azzahra 2. Fira Aulia Fertianti	Lomba Short Movie dalam Kompetisi Midwifery di Poltekkes Jakarta III		√	Juara I
7.	Aughea Rosita dan Tim	Lomba Vlog Promosi Kesehatan Kemnaskes IV		√	Juara III
5.	Alif Satriadi	Lomba Duta Saka Bakti Husada		√	Juara III
6.	1. Rosi 2. Deby	lomba Bulutangkis ganda putri dalam rangka Dies Natalis Akper Yaspem.		√	Juara I
7.	Septianti Aisyah	<i>National Nursing, Midwifery, Dental Nursing, Nutritionist Students Competition</i> di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	13 – 17 Maret 2019	√	Runner IV of Nursing
8.	Haroemi Oktaviani Putranti	National Health Polytechnic English Olympiade	26 – 29 Maret 2019	√	The Best Speaker II Kategori Mahir

I. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama tahun 2019 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut ;

1. Tenaga Pendidik

Pada tahun 2019, tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti pendidikan lanjut terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.19
Distribusi Dosen yang Menempuh Pendidikan Lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	-	-
	D IV	-	-
	Profesi Ners	-	-
Kebidanan	D III	-	3
Keperawatan Gigi	D-III	-	1
Ortotik Prostetik	D-IV	1	-
Jumlah		1	4

2. Tenaga Instruktur

Tabel 1.20
Distribusi Calon Dosen (Instruktur) yang Menempuh Pendidikan Lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S1	S2
Keperawatan	D III	1	-
	D IV	-	-
	Pend. Profesi Ners	-	-
Kebidanan	D III	-	-
Keperawatan Gigi	D-III	-	-
Ortotik Prostetik	D-IV	-	-
Jumlah		1	-

3. Pelatihan

Selama tahun 2019 seluruh dosen, telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar minimal satu kali

J. Sarana Prasarana

1. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta I berlokasi Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan, berlantai 2 (dua) dengan luas bangunan 1.897 m² di lahan tanah seluas 11.570 m².
2. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menyelesaikan pembangunan gedung kampus terpadu berlantai empat (Keperawatan dan Kebidanan, Keperawatan Gigi), terdapat auditorium, Perpustakaan terpadu, Labatorium Praktek, laboratorium biomedik, laboratorium bahasa, dan ruang kelas yang memadai di jurusan yang berlokasi di yang berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 47 Cilandak Jakarta Selatan. Luas lahan tanah seluas 8.394 m²
3. Kampus Jurusan Ortotik Prostetik gedung berlantai dua terdiri ruang kuliah, laboratoirium, ruang dosen, ruang rapat, dengan luas gedung 4.569 m², berlokasi di Jalan Wijayakusuma raya no 48 Cilandak Jakarta Selatan,
4. Kampus terpadu jurusan keperawatan gigi dan Keperawatan terdiri dari dua lantai, auditorium, ruang kelas, berlokasi di Jalan Lebak Bulus 3 no.. Cilandak. Luas 3.196 m²
5. Gedung Klinik terpadu berlantai 2 terdiri dari dua lantai dengan luas gedung 658 m², berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan

K. Sumber Keuangan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2019, rincian seperti table di bawah ini.

Tabel 1.21
Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis belanja
Tahun 2019

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2019		
		Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	18,142,474,000	18,031,683,904	99.39
	Barang	17,955,145,000	16,221,786,690	90.35
	Modal	6,774,936,000	6,362,844,948	93.92
	Bansos	-	-	0.00
Total RM		42,872,555,000	40,616,315,542	94.74
PNBP	Pegawai	-	-	0.00
	Barang	7,238,728,000	6,312,774,744	87.21
	Modal	604,051,000	532,125,000	88.09
	Bansos	-	-	0.00
Total PNBP		7,842,779,000	6,844,899,744	87.28
Total		50,715,334,000	47,461,215,286	93.58

L. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kmenkes Jakarta I dibuat sesuai PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

Ikhtisar Eksekutif

BAB I : Pendahuluan : Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

BAB II : Perencanaan, meliputi Rencana strategis, tujuan, sasaran strategis, indicator kinerja kegiatan, anggaran dan pengukuran kinerja.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja, meliputi capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran.

BAB IV : Penutup : Menguraikan simpulan atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta langkah-langkah untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Lampiran-lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 merupakan tahap ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 yang telah ditetapkan melalui Undang – Undang Nomor : 17 Tahun 2007 dan dijadikan pedoman untuk pencapaian visi dan misi Presiden sekaligus menjaga konsistensi arah Pembangunan Nasional dengan tujuan di dalam konstitusi UUD 1945 dan RPJPN 2005-2025

Mengacu pada visi – misi dan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional dalam RPJPMN 2015 - 2019, khususnya misi ke 4 yaitu *“Mewujudkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia yang Tinggi, Maju dan Sejahtera”*. Pada sembilan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional yang dikenal dengan **Nawacita** tertuang ke 5 yaitu *“Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat Indonesia”*

Dalam rangka menunjang pencapaian Nawacita, Kementerian Kesehatan RI menerapkan Rencana Strategis Kementerian tahun 2015 – 2019 ke 5 menjadi sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan 2015-2019, yaitu : *“Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan”*

Dengan indikator kerja sbb :

1. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan
2. Presentase RS Kabupaten/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang.
3. Jumlah SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

Untuk mendukung strategi tersebut maka visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah *“Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025”*.

B. Tujuan

Tujuan ditetapkan perencanaan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSPDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja

C. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang hendak dicapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

IKK yang digunakan adalah:

1. Persentase lulusan tepat waktu
2. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi
3. Persentase lulusan yang mendapat IPK ≥ 3.25
4. Persentase Pembelajaran berbasis e-Learning
5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6
6. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
7. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun
8. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.
9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun
10. Persentase Pendapata PNBP terhadap biaya operasional

11. Jumlah pendapatan PNB
12. Rasio dosen terhadap mahasiswa
13. Indek HKI
14. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
15. Indeks kepuasan
16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Indikator Kerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu pada Indiakator Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/002655/2018, tanggal 22 Oktober 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Masusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

E. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan tepat waktu	97,50 %
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	95 %
3.	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan yang mendapat IPK \geq 3.25	85 %
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	8,03 %
5	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	93,40 %
6.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	37 judul

7	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	15 judul
8	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50 %
9.	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapata PNBP terhadap biaya operasional	15,47 %
		Jumlah pendapatan PNBP	8.002.836.000
10.	Meningkatkan layanan prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 13
		Indek HKI	1,70
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10 %
		Indeks kepuasan masyarakat	2,75%
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15,80%

F. Anggaran

Rincian anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2019, tercantum dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Target dan Realisasi Revisi Anggaran

Uraian	Tahun 2019	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan	Rp8.002.836.000,-	Rp8.002.836.000,-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp0,-	Rp0,-
Jumlah Pendapatan	Rp8.002.836.000,-	Rp8.002.836.000,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp16.518.339.000,-	Rp18.142.474.000,-
Belanja Barang	Rp25.452.930.000,-	Rp25.452.930.000,-
Belanja Modal	Rp7.267.631.000,-	Rp7.267.631.000,-
Jumlah Belanja	Rp49.238.900.000,-	Rp50.863.035.000,-

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari Rupiah Murni dan PNBPNP.

G. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase Lulusan Tepat Waktu

a. Pengertian:

Lulusan tepat waktu adalah persentase mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan pada berbagai bidang studi. Waktu studi yang harus ditempuh pada Program Diploma III adalah 3 tahun (6 semester) sedangkan Program Diploma IV adalah 4 tahun (8 semester). Indikator ini diarahkan untuk mengukur besarnya kelulusan mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu

$$\frac{\text{studi minimal yang dipersyaratkan dalam 1 (satu) tahun}}{\text{Jumlah mahasiswa pada angkatan yang sama}} \times 100\%$$

- c. Dokumen pendukung:
SK peserta didik dan SK Penetapan Lulusan pada angkatan yang sama
- d. Indikator keberhasilan kinerja:
Semakin tinggi persentase dan capaian kinerja yang diperoleh menunjukkan mutu pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I semakin baik.

2. **Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**

Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

- a. Perhitungan realisasi kinerja:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi}} \times 100\%$$

- b. Dokumen Pendukung :

Surat Keputusan lulus Uji kompetensi, Sertifikat uji kompetensi.

- c. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

3. **Persentase Lulusan yang Mendapat IPK $\geq 3,25$**

- a. Pengertian:

Lulus dengan IPK ≥ 3.25 adalah persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK minimal 3.25.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dilihat dari sudut Indeks Prestasi Kumulatif yang berhasil dicapai oleh mahasiswa.

- b. Perhitungan realisasi kinerja:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang lulus dengan IPK} \geq 3.25 \text{ pada tahun tertentu}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

- c. Dokumen Pendukung:

SK Penetapan Lulusan, Transkrip Nilai, rekap nilai IPK dan laporan Wisuda.

- d. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.25 maka semakin baik capaian kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

4. **Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning**

- a. Pengertian :

Persentase mata kuliah yang diajarkan dengan memanfaatkan e-learning untuk bahan kajian yang bersifat teoritis (teori)

- b. Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah Mata Kuliah yang diajarkan daring}}{\text{Mata Kuliah teori pada tahun akademik}} \times 100\%$$

- c. Dokumen Pendukung :

SK penetapan Mata kuliah pembelajaran berbasis e-learning, jadwal mata kuliah, laporan e-learning

- d. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin besar persentase pembelajaran menggunakan e-learning baik dosen maupun mahasiswa maka capaian kinerja oleh memperoleh pekerjaan semakin baik.

5. **Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 6 bulan**

- a. Pengertian:

Penyerapan lulusan di pasar kerja adalah persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak diwisuda.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu maksimum 6 bulan.

- b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimum 6 bulan pada tahun-1
_____ x 100%
Jumlah lulusan pada periode wisuda pada tahun-1

- c. Dokumen Pendukung:

Daftar serapan lulusan dari laporan alumni yang telah bekerja \leq 6 bulan

- d. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun

- a. Pengertian:

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (tim/individu) pada periode tahun tertentu.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

- b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah penelitian pada periode tahun tertentu

- c. Dokumen Pendukung:

SK penelitian dosen pemula,unggulan terpan, berbasis kompetensi, kerjasama dalam negeri, Laporan Penelitian

- d. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

7. Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasi Di Jurnal Ilmiah Dalam 1 Tahun

a. Pengertian :

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan eksternal.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan atau analisis di bidang akademik atas dasar hasil karya ilmiah yang dipublikasikan untuk masyarakat secara luas.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam 1 (satu) tahun berjalan.

a) Jenis karya ilmiah yang di publikasikan jurnal internasional (minimal accepted)

b) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted)

c) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal ber – ISSN : bobot 1
 $(ax5) + (bx3) + (cx1)$

$$\frac{(ax5) + (bx3) + (cx1)}{(a+b+c)}$$

c. Dokumen pendukung:

Jurnal atau minimal tanda terima akan diterbitkan di jurnal akreditasi

d. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

8. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun

a. Pengertian:

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa: 1. Pelayanan kepada

masyarakat, 2. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, 3. Peningkatan kapasitas masyarakat, atau, 4. Pemberdayaan masyarakat.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam pemberdayaan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam 1 (satu) tahun.

c. Dokumen pendukung:

Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST, MoU

d. Indikator Keberhasilan Kinerja:

Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

9. Persentase Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian yang Dilakukan Dalam 1 Tahun

a. Pengertian:

Persentase kegiatan kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam pemberdayaan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan yang berbasis hasil penelitian 1 tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah penelitian tahun sebelumnya dikali 100%.

c. Dokumen pendukung:

Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST, MoU

d. Indikator Keberhasilan Kinerja:

Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

10. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan Rupiah Murni (RM).

Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh satker, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%

c. Dokumen pendukung :

DIPA 2019, RKAKL 2019 dan Revisi

d. Indikator Keberhasilan Kinerja

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

11. Jumlah Pendapatan PNBP

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa

lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan rupiah Murni (RM)

- b. Perhitungan
Jumlah absolut pendapatan per tahun
- c. Dokumen Pendukung :
DIPA, TRPNBP, RKAKL

12. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

- a. Pengertian :
Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PD-DIKTI. Rentang rasio dan skornya sesuai dengan permenristek Dikti 1:30 (Sesuai dengan borang BAN PT)
- b. Perhitungan :
Absolut mengikuti data PDDIKTI untuk tahun berjalan
- c. Indikator keberhasilan :
Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (toro maupun bimbingan praktek).

13. Indeks HKI

- a. Pengertian :
Jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HKI
- b. Perhitungan :
Jumlah karya yang diusulkan x nilai (1)
Jumlah karya yang mendapatkan HKI x nilai (3)
Total nilai =
$$\frac{(ax1) + (bx3)}{(a+b)}$$
- c. Indikator keberhasilan :
Semakin banyak hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Dosen maupun institusi pendidikan.

14. Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

a. Pengertian :

Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh

b. Perhitungan :

Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dibagi jumlah dosen pada tahun berjalan dikali 10%

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak tenaga pendidik (Dosen) dengan kualifikasi S3 maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran pembelajaran maupun institusi.

15. Indeks Kepuasan Masyarakat

a. Pengertian :

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan standar Permenpan RB nomor 16 tahun 2014, tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik

b. Perhitungan :

Kuesioner terdiri dari 14 item yang masing-masing item disekor 1-4 dan hasil akhir berupa nilai rata-rata yang dikategorikan

1. Kurang memuaskan
2. Cukup memuaskan
3. Memuaskan
4. Sangat memuaskan

IKM =

$$\frac{(n_1 \times 1) + (n_2 \times 2) + (n_3 \times 3) + (n_4 \times 4)}{(n_1 + n_2 + n_3 + n_4)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi angka nilai rata-rata (NRR) yang didapat, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat (layanan semakin baik).

16. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

a. Pengertian :

Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan

b. Perhitungan :

Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah total mahasiswa) dikalikan 100%

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian target dari sasaran strategis yang hendak dicapai berdasarkan 6 indikator kinerja kegiatan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan tepat waktu	97,50 %	97,80	100,31%
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase lulusan uji kompetensi	95 %	100%	105,25%
3.	Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.25	85 %	78.75%	92.65%
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	8,03 %	20.55%	255,89%
5	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase serpan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	93,40 %	75,83%	81,19%
6.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	37 judul	30 Judul	81,08%
7	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 tahun	15 judul	13 judul	86,67%
8	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah	3 wilayah	150%

		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50 %	74,42%	148,84%
9.	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan efektif	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	15,47 %	15,73%	101,71%
		Jumlah pendapatan PNPB	8.002.836.000	8.091.345.918	101,11%
10.	Meningkatkan layanan prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 13	1:14	93,75%
		Indek HKI	1,70	3,00	176,47%
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10 %	17,19%	172%
		Indeks kepuasan masyarakat	2,75	3,10	112,71
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15,80%	15,35%	97,15%

B. Realisasi Capaian Kinerja

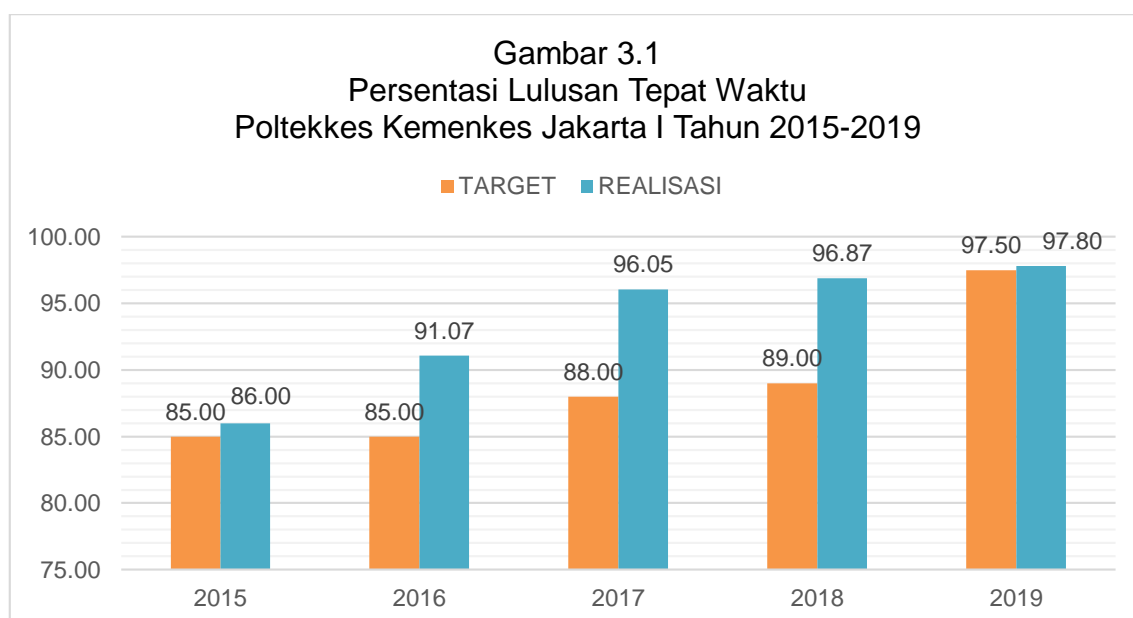
1. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Pada tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I mentargetkan 97,50% untuk persentase lulus tepat waktu. Target tersebut sudah dapat dipenuhi dengan realisasi sebesar 97,80% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,31%. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Lulusan Tepat Waktu
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan pada berbagai bidang studi	97.50%	97,80%	100,31%

Trend persentase lulusan tepat waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 (Gambar 1.2) menunjukkan adanya peningkatan persentase lulusan tepat waktu.



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat trend capaian lulusan tepat waktu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 meningkat setiap tahunnya, namun pada tahun 2019 kenaikan tidak signifikan, hal ini dikarenakan target yang ditetapkan sebelumnya cukup tinggi.

Berikut disajikan tabel kondisi mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2019 berdasarkan Jurusan.

Tabel 3.4
Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi
Tahun 2019

Program Studi	Jumlah Masuk	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Persentase (%)
D III Keperawatan	80	80	100,00
RPL Keperawatan	32	32	100,00
D III Kebidanan	80	76	95,00
D III Kep Gigi Reguler	38	37	97,37
D III Kep Gigi Reguler Karyawan	50	48	96,00
RPL Keperawatan Gigi	109	109	100,00
D IV Ortotik Prostetik	20	18	90,00
Jumlah	409	400	97,80

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa dari seluruh jurusan terlihat bahwa lulusan tepat waktu tertinggi adalah program studi Diploma III Keperawatan kelas RPL dan Keperawatan Gigi kelas RPL sebesar 100% sedangkan terendah adalah program studi Diploma DIV Ortotik Prostetik sebesar 90,00%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Secara umum ada 3 (tiga) faktor yang menghambat mahasiswa lulus tepat waktu, yakni: 1) mengundurkan diri, 2) cuti akademik, 3) mengulang mata kuliah. Pada tahun 2018 ini ketiga faktor tersebut berhasil dikendalikan agar tidak memberikan pengaruh pada waktu kelulusan mahasiswa. Poltekkes Kemenkes Jakarta I sangat mempertimbangkan hasil psikotes terkait minat dan bakat calon mahasiswa untuk kuliah di prodi Poltekkes Kemenkes Jakarta I agar mendapatkan calon mahasiswa unggul dan memiliki minat yang tinggi pada peminatan prodi tertentu. Selain itu, dalam proses PBM dilakukan monitoring terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang mata kuliah segera diantisipasi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan tepat tahun 2019 adalah 97.50%, sedangkan capaian tahun 2019 sebanyak 97,80% dan capaian kinerja 100,31%. Capaian tahun ini dapat melampaui target dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan.

Alternatif Solusi

- a. Tetap mempertimbangkan dengan detil hasil psikotes terkait minat dan bakat calon mahasiswa dalam penetapan mahasiswa
- b. Memaksimalkan peran dosen Pembimbing Akademik guna mendukung keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan
- c. Memberikan bimbingan konseling khusus bagi mahasiswa yang teridentifikasi bermasalah/kemungkinan mengundurkan diri
- d. Memaksimalkan program remedial guna membantu peserta didik dalam untuk mendapat hasil evaluasi yang optimal.

2. Persentasi Kelulusan Uji Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Program Studi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan sejak tahun 2014. Untuk Program Studi D3 Keperawatan Gigi baru mengikuti kegiatan Uji Kompetensi mulai tahun tahun 2018.

Tabel 3.5
Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi
Tahun 2019

Indikator Kinerja			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentasi Kompetensi	Kelulusan Uji		95%	100 %	105,26%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 100%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 95% dengan persentase capaian kinerja sebesar 105.26%.

Tabel 3.6
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
D3 Keperawatan	79	79	100
D3 Kebidanan	76	76	100
D3 Keperawatan Gigi	85	85	100
Jumlah	240	240	100

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2019 mahasiswa, adapun mahasiswa D3 RPL Keperawatan dan D3 Keperawatan Gigi tidak mengikuti uji kompetensi, hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi.

Tabel 3.7
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2014 – 2019

Tahun	Uraian	Program Studi		
		D3 Keperawatan	D3 Kebidanan	D3 Keperawatan Gigi
2014	Peserta	77	38	-
	Lulus	77	38	-
	<i>Persentase</i>	100	100	-
2015	Peserta	69	73	-
	Lulus	69	73	-
	<i>Persentase</i>	100	100	-
2016	Peserta	73	77	-
	Lulus	73	77	-
	<i>Persentase</i>	100	100	-
2018	Peserta	78	76	36
	Lulus	78	76	36
	<i>Persentase</i>	100	100	100
2019	Peserta	79	76	85
	Lulus	79	76	85
	<i>Persentase</i>	100	100	100
Jumlah Keseluruhan		376	340	121

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 adalah disebabkan :

- a. Poltekkes Kemenkes Jakarta melaksanakan Uji Kompetensi mulai tahun 2014 yaitu pada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan dan Kebidanan, pada tahun 2018 mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Gigi mulai mengikuti uji kompetensi.
- b. Uji kompetensi Sebelum dilakukan tray out oleh panitia pusat, tiap jurusan mengadakan mengadakan tray out Uji kompetensi.
- c. Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik.
- d. Mengikuti tray out yang di adakan oleh panitia pusat sesuai prodi masing-masing.
- e. Adanya monitoring proses PBM dilakukan terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang uji kompetensi segera diantisipasi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2019 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 95%, sedangkan capaian sebesar 100% dan capaian kinerja 105,26%.

3. Persentase Lulusan yang Mendapatkan IPK \geq 3.25

Persentase capaian pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja, persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.25 dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 78,75% dari target yang ditetapkan sebesar 85% dengan persentase capaian kinerja sebesar 92,65%.

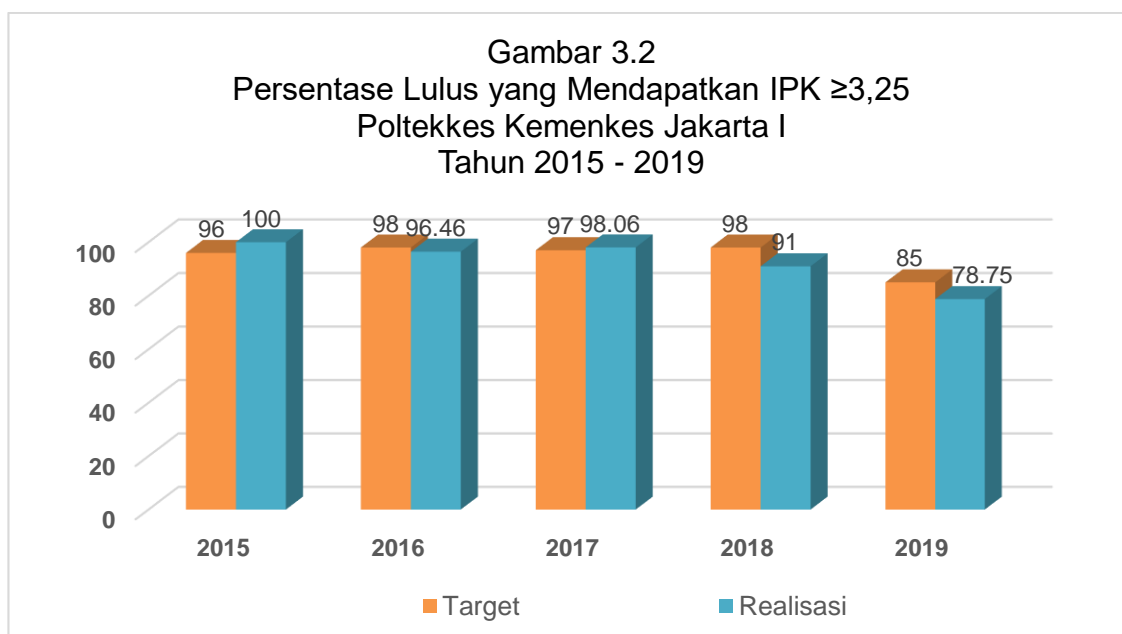
Tabel 3.8
Persentase Capaian Indikator Lulusan yang Mendapatkan IPK \geq 3.25
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.25	85%	78,75 %	92.65%

Tabel 3.9
Jumlah Lulusan yang Mendapatkan IPK ≥ 3.25
Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

Program Studi	IPK < 3.25	IPK ≥ 3.25	Jumlah lulusan TA. 2018/ 2019	Persentase (%)
Keperawatan	0	80	80	100.00
RPL Keperawatan	17	15	32	46.88
Kebidanan	5	71	76	93.42
Keperawatan Gigi	4	81	85	95.29
RPL Keperawatan Gigi	48	61	109	55.96
Ortotik Prostetik	11	7	18	38.89
Jumlah	85	315	400	78.75

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa program studi dengan IPK ≥ 3.25 adalah Diploma III Keperawatan 100% dan terendah IPK ≥ 3.25 Diploma IV Ortotik Prostetik sebesar 38,89%.



Gambar di atas menunjukkan capaian IPK ≥ 3.00 pada tahun 2015 sebesar 100%, tahun 2016 pencapaian menurun yang semula ditargetkan 98% hanya terealisasi 96,46. Pada tahun 2017 capaian kembali meningkat, dari target sebesar 97% dicapai 98,06%, namun pada tahun 2018 kembali terjadi penurunan dari target sebesar 98% terealisasi 91%. Pada tahun 2019 terjadi perubahan Indikator capaian IPK ≥ 3.25 , dari target awal sebesar 85%, terealisasi 78,75%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab penurunan IPK ≥ 3.25 pada lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 disebabkan antara lain :

- a. IPK lulusan program RPL Keperawatan tidak mencapai ≥ 3.25 sebanyak 15 orang dari 32 orang (46.88%).
- b. IPK lulusan Ortotik Prostetik tidak mencapai IPK ≥ 3.25 sebanyak 7 orang dari 18 orang (38.89%).
- c. Memaksimalkan program remedial guna membantu peserta didik dalam untuk mendapat hasil evaluasi yang optimal.
- d. Sistem pembelajaran *student learning center* dimana dosen bertindak sebagai fasilitator yang menstimulus prestasi belajar mahasiswa

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25 berjumlah 85%, sedangkan capaian tahun 2019 sudah mencapai 78.75%, sehingga capaian tahun ini adanya penurunan dari target karena perolehan nilai lulusan Diploma III Keperawatan kelas RPL terdapat nilai IPK < 3.25 sebesar 46.88%, Diploma IV Ortotik Prostetik 61,11%.

Standar Nasional terkait IPK lulusan berdasarkan Indikator Kerja Utama yang diterbitkan oleh badan PPSDM Kesehatan adalah IPK $\geq 3,25$. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menetapkan IPK lulusan pada Perjanjian Kinerja IPK 3.25 belum melampaui target Nasional yang telah ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Alternatif Solusi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya untuk meningkatkan capaian IPK ≥ 3.25 dengan melalui beberapa langkah:

- a. Upaya meningkatkan promosi dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan jumlah pendaftar pada prodi-prodi yang masih rendah peminatnya atau prodi yang mengalami penurunan dalam jumlah pendaftar.
- b. Upaya untuk memperbaiki sistem evaluasi, dengan memberikan kesempatan perbaikan nilai untuk mahasiswa yang masih memiliki nilai C untuk teori.

- c. Menjaga motivasi dosen agar tetap tinggi dan sabar dalam menghadapi mahasiswa yang gagal pada matakuliah tertentu dan melakukan kegiatan remedial.
- d. Menjaga motivasi belajar mahasiswa agar selalu tinggi, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti *e-jurnal* dan *e-book online*.
- f. Meningkatkan fasilitas *wifi* dan kapasitas jaringan diseluruh area kampus.
- g. Meningkatkan bahan referensi pembelajaran.

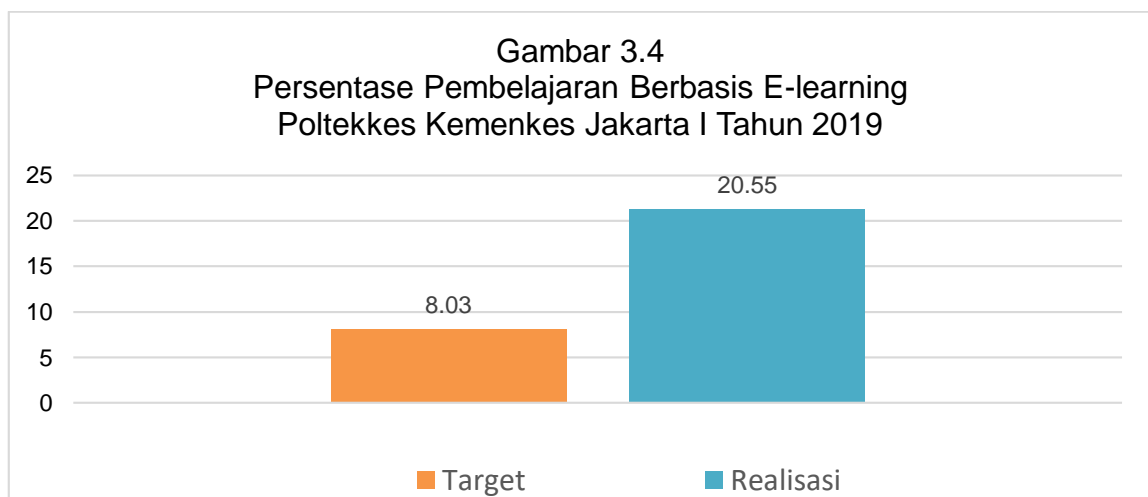
4. Persentase Pembelajaran Berbasis e-Learning

Pada tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mentargetkan 8.03% untuk presentase capaian pembelajaran e-learning. Target tersebut telah dapat terpenuhi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Persentase Capaian Pembelajaran E-Learning
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase pembelajaran berbasis e-learning	8,03%	20,55%	255,89%

Pada tabel di atas dapat dilihat capaian pembelajaran e-learning pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja. Persentase pembelajaran berbasis e-learning diperoleh capaian sebesar 20,55% melebihi target yang ditetapkan yaitu 8.03% dengan persentase capaian kinerja sebesar 255,89%.



Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Sesuai dengan program Pusat Pengembangan Pendidikan (Pusbangdik) Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu intruksi dari Badan PPSDM Kesehatan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis e-learning wajib dilakukan guna mendukung pembelajaran konvensional. Poltekkes Kemenkes Jakarta I mulai menerapkan pembelajaran e-learning mulai Tahun Akademik 2018/2019.

Analisis penyebab peningkatan pembelajaran berbasis e-Learning di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 adalah disebabkan :

- a. Pendampingan dan penguatan dari admin program studi masing-masing bagi dosen, dan mahasiswa sehingga seluruh pihak lebih dapat memahami fitur-fitur dari e-learning.
- b. Adanya sinkronisasi atau bridging antara SIAK dengan Vilep agar penggunaan laman vilep lebih efisien.
- c. Tidak semua mata kuliah dimasukkan ke dalam pembelajaran e-learning. Persentase maksimal jumlah mata kuliah yang menggunakan e-learning adalah sebesar 30% dari total seluruh mata kuliah dalam satu semester dan berdasarkan masing-masing program studi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2019 dicantumkan target capaian pembelajaran e-learning 8,03%, sedangkan capaian sebesar 20,55% dengan capaian kinerja sebesar 255,89%.

Alternatif Solusi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya untuk meningkatkan pembelajaran e-learning dengan melalui beberapa langkah:

- a. Sistem pembelajaran *student learning center* dimana dosen bertindak sebagai fasilitator yang menstimulus prestasi belajar mahasiswa.
- b. Menjaga motivasi belajar mahasiswa agar selalu tinggi, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti *e-jurnal* dan *e-bookonline*.
- d. Meningkatkan fasilitas *wifi* dan kapasitas jaringan diseluruh area kampus.

- e. Elearning mengacu kepada panduan yang telah ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.
- f. Mengadakan pendampingan vlep secara berkala dan pengguna metode e-learning kepada dosen agar vlep lebih meningkatkan minat mahasiswa dan dosen.
- g. Monitoring dan evaluasi setiap semester oleh penanggungjawab utama e-learning (Pusbangsik).

5. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan

Tahun 2019, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda sebesar 68,89% dari 93% target yang ditetapkan.

Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 3.11
Persentase Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Lulusan di pasar kurang dari 6 bulan
Tahun 2019

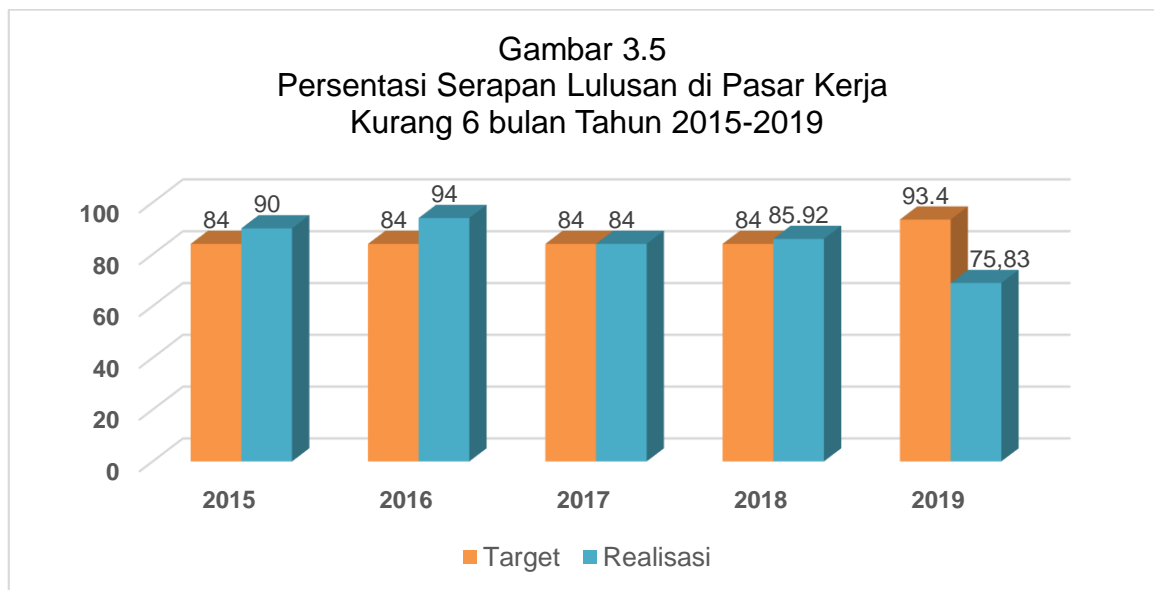
Indikator	Target	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	93%	75,83	81,19%

Tabel 3.12
Jumlah Lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
TA. 2018/2019

Program Studi	Sudah Bekerja (per Maret 2020)	Belum Bekerja	Jumlah lulusan TA 2017/2018	Sudah Bekerja (%)
Keperawatan	70	10	80	87,50
Kebidanan	39	37	76	51,32
Keperawatan Gigi	36	1	37	97,30
Ortotik Prostetik	15	3	18	83,33
Jumlah	160	51	211	75,83

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga penerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.



Pada gambar di atas dapat dilihat terdapat peningkatan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan <6 bulan yakni pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Namun pada tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan, dari target 93,4% diperoleh realisasi sebesar 75,83%.

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja.
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan.
- c. Penggunaan aplikasi khusus alumni di *website* Poltekkes Kemenkes Jakarta I masih belum optimal.
- d. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan.

- e. Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni.
- f. Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 93%, sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 68,89%

Capaian lulusan tahun ini belum mencapai target rencana aksi yang ditetapkan namun sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- b. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- c. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job carier* dan alumni.
- d. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- e. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatsapp grup Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- f. Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- g. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, STR.
- h. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.

6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2019 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang
Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun
Tahun 2019

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	37 judul	30 judul	81,08%

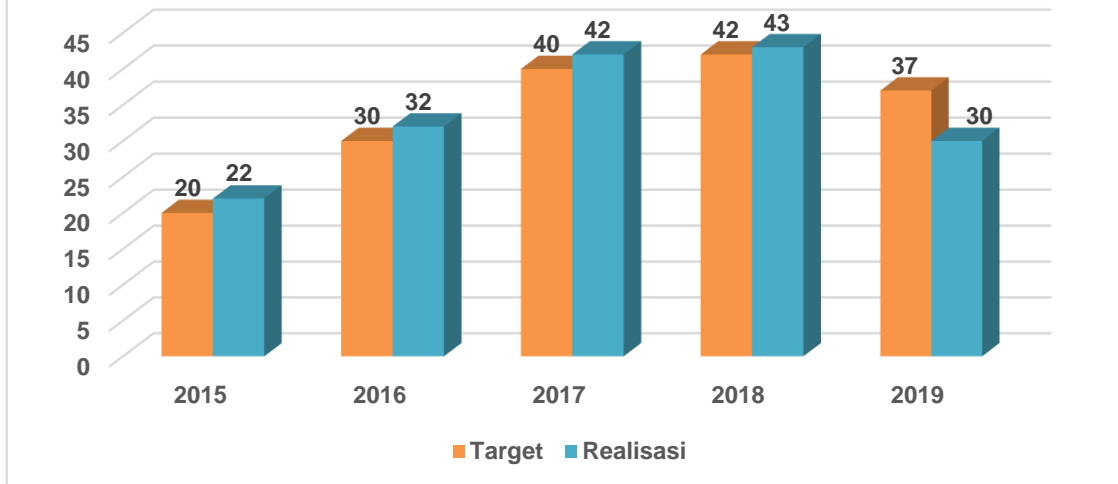
Pada tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 37 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019. Realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2019 adalah 30 judul penelitian dengan capaian kinernya 80,08%.

Tabel 3.14
Capaian Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen
Berdasarkan Jenis Penelitian dalam 1 Tahun
Tahun 2019

No.	Jenis Penelitian	Realisasi
1.	Pemula	7 judul
2.	Unggulan Terapan	20 judul
3.	Berbasis Kompetensi	2 judul
4.	Kerjasama dalam negeri	1 judul
	Jumlah	30 judul

Berdasarkan tabel 14 di atas, diketahui jumlah penelitian yang dapat direalisasikan berdasarkan jenis penelitian yakni, penelitian pemula sebanyak 7 judul, penelitian unggulan terapan 20 judul, penelitian berbasis kompetensi 2 judul, dan penelitian kerjasama dalam negeri 1 judul.

Gambar 3.6
Persentasi Capaian Kegiatan Penelitian yang Dilakukan
oleh Dosen dalam 1 Tahun
Tahun 2015-2019



Gambar 7 menunjukkan trend kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 terdapat peningkatan capaian penelitian, namun di tahun 2019, dari jumlah target sebanyak 37 penelitian, hanya terelaisasi sebanyak 30 penelitian. Adapun penurunan pencapaian di tahun 2019 dikarenakan, antara lain :

- a. Prosedur perizinan lokasi penelitian dari pemerintah daerah dan institusi pelayanan yang memerlukan waktu;
- b. Pertanggung jawaban administrasi yang mengikuti peraturan keuangan yang berlaku yang menjadi beban dari para dosen;
- c. Adanya pedoman serta kebijakan yang berbeda pada tahun sebelumnya terkait dengan kriteria peneliti, yang sebelumnya calon dosen boleh meneliti menjadi wajib seorang dosen yang mempunyai NIDN, sehingga realisasi tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah penelitian berjumlah 37 judul (pemula, unggulan terapan, berbasis kompetensi, dan kerjasama dalam negeri).

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti dapat memanfaatkan sumber daya berupa sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mendukung pelaksanaan penelitian seperti laboratorium, komputer, printer dan anggaran berseumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Sumber daya manusia seperti pegawai Poltekkes dan mahasiswa juga dapat dijadikan subjek dan objek penelitian.

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Peningkatan capaian kinerja ini dipengaruhi faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Adanya kewajiban setiap dosen melakukan penelitian setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
- b. Pembiayaan kegiatan penelitian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- d. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan penelitian
- e. Telah terbentuknya komisi etik penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan anggaran penelitianserta mencari sumber-sumber pembiayaan penelitian lain
- b. Pengajuan perizinan lokasi penelitian lebih awal.
- c. Pelatihan sebagai upaya penyegaran dosen tentang metodologi penelitian
- d. Melakukan MoU dengan pihak terkait dalam kegiatan penelitian
- e. Usulan untuk merevisi buku pedoman penelitian khususnya berkaitan dengan penelitian calon dosen.
- f. Implementasi peraturan menteri keuangan terkait standar keluaran penelitian pada tahun 2019.
- g. Peningkatan dukungan *e-jurnal/e-book* sebagai referensi

7. Jumlah Karya Ilmiah yang di Publikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2018 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	15 judul	13 judul	86,67%

Tahun 2019, jumlah publikasi karya ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah sebanyak 15 judul dari 13 judul yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 86,67%.

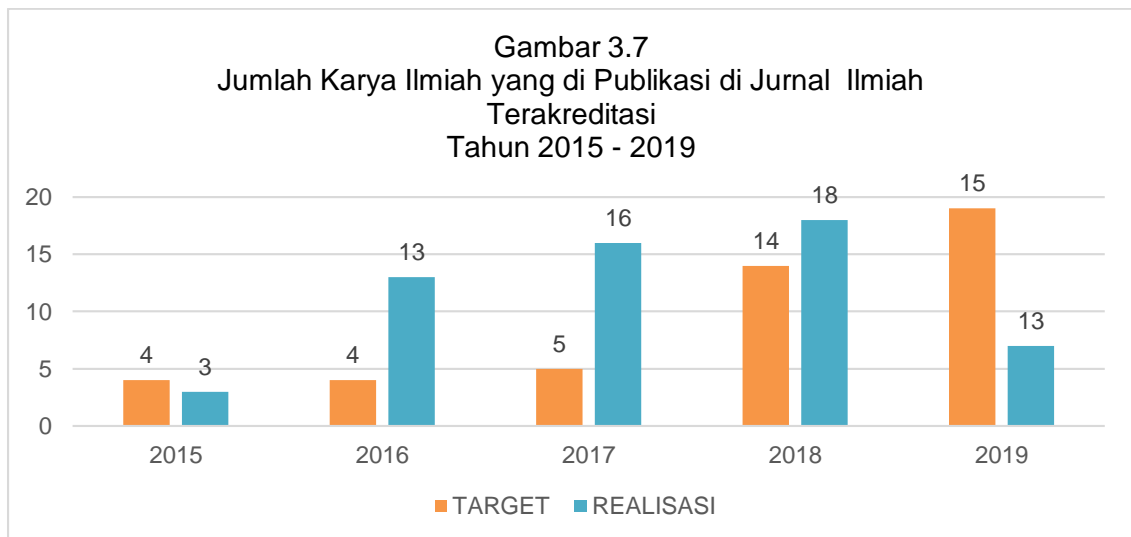
Tabel 3.16
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah
Tahun 2019

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nasional	Internasional
1.	Strawberry Extract as a Tooth Stain Remover Volume: 3 (Januari 2019) ISSN : 2580-4936	Drg. Ita Yulita, M.Kes Drg Ita Astit Karmawati, MARS Drg.Rahaju Budiarti, MA.Kes		√
2.	Effectiveness of Counseling with Chair Side Talk Method on Improving Knowledge of Dental and Mouth Health in Dental Polyclinic Patients of the Ministry of Religion ISSN: 2581-3277	Rini Widiyastuti, S.Si.T, M.Kes Tedi Purnama, Lilis Latifah		√
3.	Enhancing Health Quality of islamic Boarding School Student Trought Hygiene Practices in Depok and Banten, Indonesia.	Emy Rianti, elina		√

	DOI number :10.5958/0973-9130.2019.00545.0			
4.	Effectiveness of the Smoking Stop Model to Improve the Rehabilitative Behavior of Adolescent Smokers ISSN : 0976-0245 DOI : 10.59580976-5506.209.005369	Heni Nurhaeni, SKp., MKM Badrin Suryati B, SKp., MKM Mumpuni, SKp., M.Biomed		√
5.	Student Centered Learning As A Methode to Increase Clinical Competencies of Nursing Students At Health Polytecnic of Jakarta I Volume : 19 issu 1 ISSN : 0974.1283 DOI : 1059580974-1283.2019.00050.1	Uun Nurulhuda, M.Kep., Sp.KMB Dr.Tutiany, SKp., M.Kes Dewi Purnamawati		√
6.	Hypnoparenting Method to Increase Vegetables and Fruits Consumption in Kindergaten ISSn : 0973-9122 DOI : 10.59580973-9130.2019.00544.9	Puspita erlin, Wulandari Hesti, Rahmadani Siti		√
7.	Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Coronary Artery Disease Pre Coronary Artery Bypass Grafting	Mutarobin, Elly Nurachmah, Muhamad Adam	√	
8.	Evaluasi Program UKS Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjut Tingkat Atas. Accepted: 12-07-2019	Elsye Rahmawati	√	
9.	Faktor yang Mepengaruhi Akseptor Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik. Accepted :24-06-2019	Fenti Hasnani	√	
10.	Faktor yang Mepengaruhi Kejadian Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Accepted: 06-12-2019	Romaliana, Yusuf Kristanto, Yunita	√	
11.	Pengaruh Rehabilitasi : Jalan kaki Enam Menit terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Pasien Sindroma Koroner Akut. Accepted : 03-12-2019	Mutarobin, Yulia, Masfuri	√	

12.	Pendidikan kesehatan metode group cooperative game untuk peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah. Accepted : 03-12-2019	Henny Novita, Vera Susana Dewi Haris	√	
13.	Pengaruh Otak – otak tempe Bilis terhadap kadar haemoglobin (Hb) ibu Hamil dengan Anemia. Accepted : 01-12-2019	Mardiah, Yusuf Kristianto, dkk	√	

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 7 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional, dan 6 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi internasional.



Pada gambar di atas dapat dilihat trend capaian jumlah publikasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 capaian melebihi target yang rencanakan, pada tahun 2019 capaian didapat sebanyak 13 publikasi karya ilmiah dari target sebanyak 15 judul.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2019 ditargetkan 15 publikasi karya ilmiah, adapun capain yang didapat hanya 13 judul publikasi karya ilmiah

dengan rincian 7 judul terakreditasi nasional dan 6 judul judul akreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah

- a. Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiah dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional;
- b. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- c. Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- d. Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
- e. Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- f. Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.

8. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah yang Dilakukan dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2019

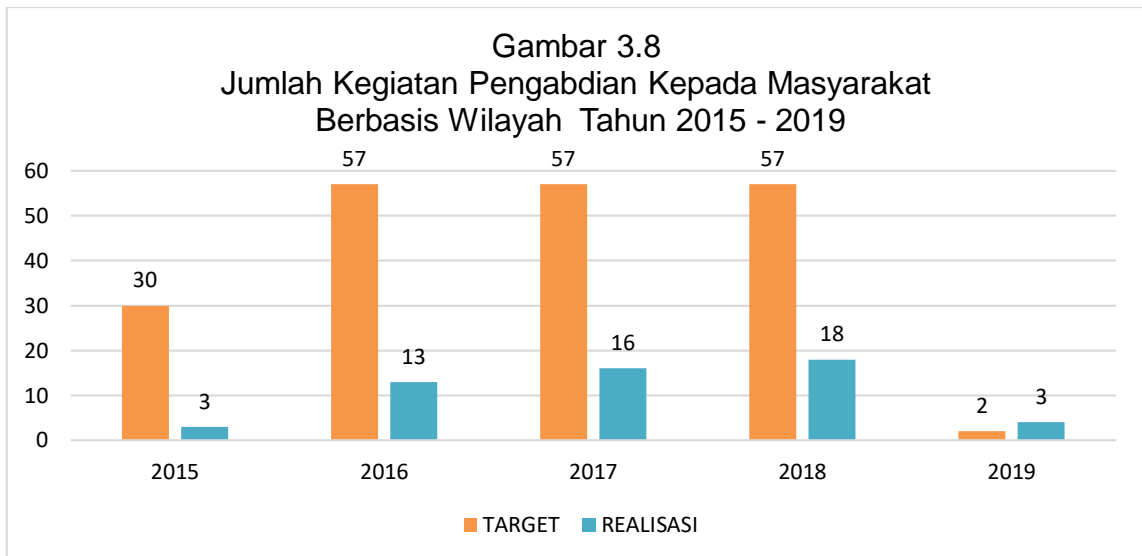
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wilayah	3 wilayah	150%

Tahun 2019 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 3 wilayah dari 2 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 150%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.18
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2019

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Puskesmas Kelurahan Ragunan Kecamatan Pasar Minggu	
2.	Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu	
3.	Kelurahan Gandul, Kelurahan Limo, dan Kecamatan Cinere Depok	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 4 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Kelurahan Cilandak Timur, Kelurahan Ragunan Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Cinere Depok.



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan mulai tahun 2015 – 2018 belum pernah mencapai realisasi 100%. Namun pada tahun 2019 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah terealisasi melebihi target yang sudah ditetapkan 2 wilayah terlealisasi 3 wilayah.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2019 adalah 2 wilayah dengan capaian tahun ini 3 wilayah.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

9. Persentase Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian yang Dilakukan dalam 1 Tahun

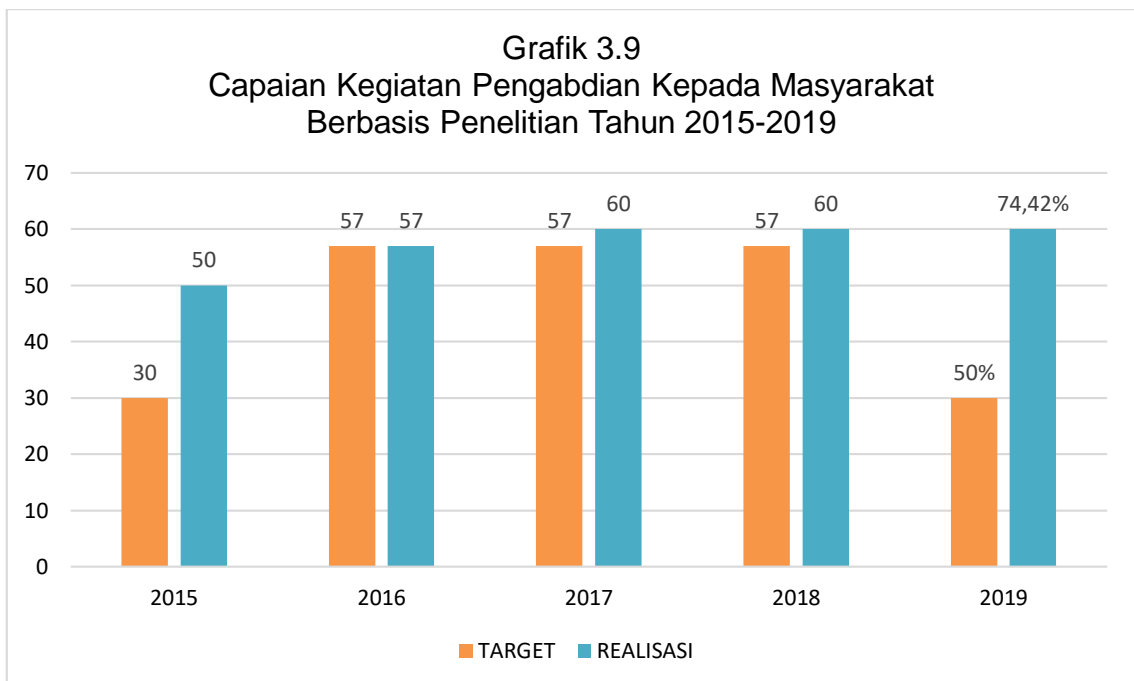
Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan
 Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian
 Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50%	74,42%	148,84%

Tahun 2019 persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dilakukan dalam 1 Tahun oleh dosen dengan capaian sebesar 74,42% dari 50% target, dengan capaian kinerja 148,84%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian telah melampaui dari target yang ditetapkan.



Berdasarkan gambar di atas, diketahui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian tahun 2015-2018 memnuhi target yang ditetapkan, dengan masing-masing hasil berupa angka absulut jumlah penelitian. Pada tahun 2019, pencapaian juga diperoleh melebihi target yang telah ditentukan namun dalam

bentuk persentasi. Hal ini terjadi karena adanya perubahan pada Indikator Kinerja Utama yang diterbitkan tahun 2018 dan dimulai berlaku pada tahun 2019.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis berbasis penelitian yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2019 adalah 50% dengan realisasi 74,42% dan capaian kinerja 148,84%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai

- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

10. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

A. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP.

Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2019, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.20
Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
Tahun 2019

Uraian	Tahun 2019	
	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan	Rp. 8,002,836,000,-	Rp. 8,091,345,918,-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp. 0,-	Rp. 0,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 8,002,836,000,-	Rp. 8,091,345,918,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 18,142,474,000,-	Rp. 18,029,628,706,-
Belanja Barang	Rp. 25,452,930,000,-	Rp. 22,525,852,434,-
Belanja Modal	Rp. 7,267,631,000,-	Rp. 6,894,969,948,-
Jumlah Belanja	Rp. 50,863,035,000,-	Rp. 47,450,451,088,-

Tabel 3.21
 Persentase Capaian Indikator Kinerja
 Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
 Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	15,47%	15,73%	101,71%

Persentase 15,73% ini diperoleh dari persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (total pagu anggaran) tiap bulan yang dijumlahkan. Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, yaitu dari anggaran PNBP.

B. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2018 dan tahun 2019 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 3.22. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 sd. Tahun 2019

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	11,447,022,000	10,452,791,366	91.31	18,817,206,000	17,235,126,441	91.59	18,142,474,000	18,031,683,904	99.39
	Barang	12,630,009,000	11,496,471,636	91.03	17,215,151,000	14,725,335,089	85.54	17,955,145,000	16,221,786,690	90.35
	Modal	17,419,606,000	15,496,329,325	88.96	4,650,954,000	4,559,504,675	98.03	6,774,936,000	6,362,844,948	93.92
	Bansos	-	-	0.00	-	-	0.00	-	-	0.00
Total RM		41,496,637,000	37,445,592,327	90.24	40,683,311,000	36,519,966,205	89.77	42,872,555,000	40,616,315,542	94.74
PNBP	Pegawai	-	-	0.00	-	-	0.00	-	-	0.00
	Barang	8,127,150,000	6,545,576,169	80.54	8,111,431,000	6,144,403,602	75.75	7,238,728,000	6,312,774,744	87.21
	Modal	-	-	0.00	286,467,000	286,465,491	0.00	604,051,000	532,125,000	88.09
	Bansos	-	-	0.00	-	-	0.00	-	-	0.00
Total PNBP		8,127,150,000	6,545,576,169	80.54	8,397,898,000	6,430,869,093	76.58	7,842,779,000	6,844,899,744	87.28
TOTAL		49,623,787,000	43,991,168,496	88.65	49,081,209,000	42,950,835,298	87.51	50,715,334,000	47,461,215,286	93.58

Tabel 23 menunjukkan tahun 2018 terjadi peningkatan realisasi belanja sumber dana RM pada belanja pegawai dan belanja modal dibandingkan tahun 2017. Sebaliknya realisasi belanja barang mengalami penurunan. Untuk realisasi belanja bersumber dana PNBP di tahun 2018 lebih rendah capaiannya bila dibanding tahun 2017. Untuk realisasi belanja tahun 2019 terjadi peningkatan pada realisasi belanja sumber dana RM dan PNBP dibandingkan dengan tahun 2018. Realisasi belanja tertinggi dari TA 2017 – 2019 adalah realisasi TA 2019 yaitu sebesar 93,58%.

Tabel 3.23
Realisasi Tahun Anggaran 2019
Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	4.482.002.000	3.871.599.011	86,38
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi			
3.	Meningkatnya lulusan dengan IPK \geq 3,25	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,25			
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning			

5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan			
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	2.063.032.000	1.599.608.181	77,54
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/ internas.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun			
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	42.866.216.000	40.716.400.094	94,98
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 thn			
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	42.866.216.000	40.716.400.094	94,98
		Jumlah Pendapatan PNBP			
10	Layanan Prima	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1.304.084.000	1.273.608.000	97,66
		Indeks HKI			
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3			
		Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana			
JUMLAH			50.715.334.000	47.461.215.286	93,58

Tabel 2.23 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar 93,58% dengan proporsi realisasi tertinggi pada kegiatan pemberian bantuan dana untuk mahasiswa GAKIN (97,66%), selanjutnya kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kinerja pengelolaan keuangan efektif dan layanan prima (94,98%), Sedangkan persentase realisasi anggaran terkait PBM (86,38%) disebabkan salah satunya adalah realisasi anggaran kegiatan praktik kerja lapangan mahasiswa tidak dapat terserap maksimal karena tergantung perijinan dari RS dan Puskesmas, yang berdampak pada pelaksanaan yang tidak dapat sepenuhnya sesuai dengan pengalokasian anggaran dalam DIPA. Realisasi

terendah adalah anggaran penelitian dan PkM (77,54%) dikarenakan capaian volume output yang tidak 100% otomatis berdampak pada realisasi anggarannya.

11. Jumlah Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP.

Tabel 3.24
Capaian Indikator Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	Rp.8,002,836,000,-	Rp. 8,091,345,918,-	101,11%

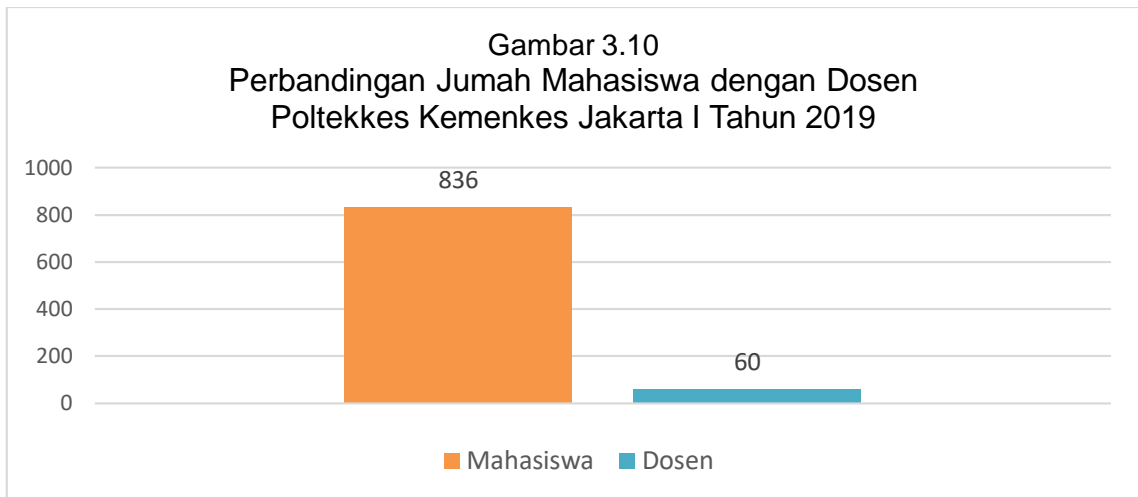
Nilai target di sebesar Rp. 8,002,836,000,- ini diperoleh dari persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (total pagu anggaran) tiap bulan yang dijumlahkan.

12. Rasio Dosen dengan Mahasiswa

Tabel 3.25
Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen dengan Mahasiswa
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:13	1 : 14	93,75%

Capaian pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1 : 14 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 13 dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,75%.



Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa. Dosen sebanyak 60 orang terdiri dari seluruh program studi dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3. Untuk mahasiswa, ada sebanyak 836 yang terdiri dari seluruh program studi, tingkat satu sampai dengan tingkat empat.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1 : 14 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 13 dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,75%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkeristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Pelaksanaan tugas belajar untuk Dosen;

- c. Keterbatasan sumber daya manusia, terkait dengan penerimaan tenaga pendidik;
- d. Kualifikasi pendidikan yang dibatasi minimal Magister;

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan telah menguasai kompetensi dan memiliki sertifikat pendidik.
- c. Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar;
- b. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan
- c. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidikan bagi yang belum memiliki sertifikat pendidik.

13. Indeks HKI

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.26
Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	1,70	3,00	176,47 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 3.00 dari target yang ditetapkan sebesar 1.70 dengan persentase capaian kinerja sebesar 176,47%

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2018 blum ditetapkan indokator capain kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2019 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 1,70. Capaian persentase HKI pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 3,00 dari target yang ditetapkan sebesar 1.70 dengan persentase capaian kinerja sebesar 176,47.%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam melakukan pendaftaran HKI ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual :

- a. Masih adanya tenaga pendidika yang belum faham cara pendaftaran HKI secara online.
- b. Pendaftaran HKI berbayar;
- c. Belum adanya pedoman khusus terkait dengan pendaftaran HKI.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi.
- c. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA

14. Persentase Jumlah Dosen S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.27
Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	10%	17,19%	172,00%

Tahun 2019, pencapaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 sebesar 17,19% dari 10% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 172,00%.

Tabel 3.28
Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Uraian	Aktif	Tubel	Jumlah
Dosen S3	7	4	11
Dosen keseluruhan (S2 dan S3)	-	-	64

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2018 belum ditetapkan indikator capaian kinerja Dosen berkualifikasi S3. Tahun 2019 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 10%. Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3 pada tahun 2019 dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 10 % dari target yang ditetapkan sebesar 17,19% dengan persentase capaian kinerja sebesar 172,00%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kualifikasi Dosen S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.

Faktor pendukung :

- a. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- b. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- c. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi;

15. Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.29
Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	2,75	3.10	112,71%

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,10 dari 2,75 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 112,71%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2018 belum ditetapkan indikator capaian kinerja kepuasan masyarakat. Tahun 2019 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 2,75. Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2019 dapat

teralisasi sebesar 3,10 dari target yang ditetapkan yaitu 2,75, dengan persentase capaian kinerja sebesar 112,71%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survei dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai saranan pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan survei IKM di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Tidak semua responden mengisi kuesioner;
- b. Aplikasi yang digunakan belum permanen, sehingga memungkinkan data hilang tanpa sebab;
- c. Pemanfaatan kotak saran yang sudah ada tidak optimal, karena responden lebih cenderung menggunakan aplikasi berbasis online.

Faktor pendukung :

- a. Telah adanya prosedur pengisian kepuasan pelayanan publik;
- b. Aplikasi berbasis online lebih mudah diakses dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- c. Data pada aplikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- d. Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.

16. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.30
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15.80%	15,35%	97,15%

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 15.35% dari 15.80% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 97,15%.

Tabel 3.31
 Daftar Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2019

No.	Prodi	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Baru	Lanjutan	Σ	Baru	Lanjutan	Σ
1.	D III Keperawatan	10	13	23	10	19	29
2.	NERS	0	0	0	0	0	0
3.	D III Kebidanan	10	16	26	10	20	30
4.	D III Keperawatan Gigi	7	12	19	7	13	20
	Jumlah penerima bantuan	33	53	-	34	65	99
	Jumlah Mahasiswa keseluruhan	660	581	-	645	661	-

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 15.35% dari 15.80% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 97,15%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi Capaian Indikator Kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Jumlah mahasiswa GAKIN tidak sebanding dengan anggaran tersedia.
- b. Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program bantuan dana pendidikan belum memadai/masih terbatas;
- c. Biaya pendidikan di Indonesia yang cukup mahal;
- d. Sehingga bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidikan belum mampu mencakup semua kebutuhan mahasiswa;

Faktor pendukung

- a. Mekanisme pelaksanaan program bantuan dana pendidikan tidak rumit dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga.
- b. Adanya anggaran untuk studi lanjut (tubel) melalui mekanisme DIPA poltekk

Tabel 3.32
Daftar mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan
Tahun 2019

No.	Jurusan	JUMLAH PENERIMA GAKIN 2018					JUMLAH PENERIMA GAKIN 2019				
		Baru	Anggaran	Lanjutan	Jumlah	Anggaran	Baru	Anggaran	Lanjutan	Jumlah	Anggaran
1.	D III Keperawatan	10	75.280.000,00	13	23	263.480.000,00	10	75.280.000,00	19	29	284.200.000,00
2.	NERS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	D III Kebidanan	10	75.280.000,00	16	26	316.176.000,00	10	75.280.000,00	20	30	319.000.000,00
4.	D III Keperawatan Gigi	7	51.296.000,00	12	19	234.496.000,00	7	59.840.000,00	13	20	208.800.000,00
5.	D IV Ortotik Prostetik	6	49.800.000,00	12	18	262.400.000,00	7	65.600.000,00	13	20	216.084.000,00
Jumlah penerima bantuan		33		53	86		34		65	99	
Jumlah Mahasiswa Keseluruhan		660		581			645		661		
Persentase		5,00		9,12			5,27		9,83		

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada 16 (enam belas) indikator telah sesuai bahkan melampaui dari target yang diperjanjikan.

Hasil capaian kinerja tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai atau bahkan melebihi dari target yang ditetapkan yakni; (1) Persentase lulusan tepat waktu, target 97,50%, realisasi 97,80%, dengan capaian kinerja 100,31. (2) Persentase uji kompetensi; target 95%, realisasi 100%, dengan capaian kinerja 105,26%. (3) Persentase pembelajaran berbasis e-learning; target 8,03%, realisasi 20,55%, dan capaian kinerja 255,89%. (4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan target 2 wilayah, realisasi 3 wilayah, dengan capaian kinerja 150%. (5) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dengan target 50%, realisasi 53% dengan capaian kinerja 106%. (6) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, target 15,47%, realisasi 15,73%, dengan capaian kinerja 101,71%. (9) Jumlah pendapatan PNBPN, target Rp. 8.002.836.000,- dengan realisasi Rp. . 8,091,345,918,- dengan capaian kinerja 101,11%. (7) Persentase indeks HKI dengan target 1,70%, realisasi 3.00% dengan capaian kinerja 176.47%. (8) Persentase jumlah dosen dengan berkualifikasi S3, target sebesar 10%, realisasi 17,19%, capaian kinerja 174%. (9) Persentasi kepuasan masyarakat, target 2,75%, realisasi 3,10%, dan capaian kinerja 112,71%.

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang tidak mencapai target yang sudah direncanakan, diantaranya; (1) Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 , target 85%, realisasi 78,75%, capaian kinerja 92,65%. (2) Kegiatan Penelitian dengan target 37 judul, realisasi 30 judul, dengan capaian kinerja 81,08%. (3) Persentase serapan lulusan di pasar kerja, target 93,40%, realisasi 75,83%, dengan capaian kinerja 81,19%. (4) Publikasi Karya Ilmiah, target 15

judul , realisasi 13 judul penelitian, dengan capaian kinerja 100,00% (5) Publikasi Karya Ilmiah, target 15 judul , realisasi 13 judul penelitian, dengan capaian kinerja 86,67%. (6) Persentase dosen dengan mahasiswa, target 1:13, realisasi 1:14 dengan capaian kinerja 93,75%. (7) Persentase mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan, target 15,80%, realisasi 15,35%, dengan capaian kinerja 97,15%.

Rekomendasi

Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru
2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan di lapangan kerja
3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks.
5. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.